

## **Intisari**

*Batu kapur/gamping adalah bahan alam yang mengandung senyawa Calcium Oksida (CaO), yang merupakan perekat hidraulik, Istilah hidraulik digunakan untuk menggambarkan bahan yang akan mengeras di dalam air akibat hidrasi kimia antara kalsium hidroksida dengan alimuna yang menghasilkan senyawa-senyawa pembentuk kekuatan. Bahan batu kapur merupakan komposisi terbesar dalam pembuatan semen, yaitu sekitar: 75-80 % berat, sisanya adalah lempung, alumina, dan besioksida. Kekuatan agregat dapat sangat bervariasi dalam batas-batas yang besar. Butir-butir agregat dapat bersifat kurang kuat karena dua sebab, yaitu karena terdiri dari bahan butiran yang lemah atau terdiri dari bahan butiran yang kuat tetapi tidak terikat satu sama lain dengan kuat, jadi bahan perekatnya yang kurang kuat. Bagaimana sifat keausan agregat kasar batu kapur terhadap kuat tekan beton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kuat tekan beton dengan variasi keausan dan untuk mengetahui nilai maksimum dari variasi keausan tersebut.*

*Pada penelitian ini agregat kasar yang digunakan adalah Batu kapur, dengan variasi keausan 30,25%, 31,84%, 39,53% dan 70,63%. Penelitian ini menggunakan SK SNI 03-2834-2002 dalam perencanaan campuran (mix design) beton normal. Benda uji yang digunakan berupa silinder dengan diameter 75 mm dan tinggi 150 mm, masing-masing sebanyak 2 sampel untuk setiap proporsi campuran. Pengujian kuat tekan pada beton dilakukan pada beton dengan umur 28 hari.*

*Dari hasil penelitian kuat tekan untuk variasi keausan batu kapur 30,25% , 31,84%, 39,53% dan 70,63% berturut-turut sebesar : 23,6079 MPa; 23,5440 MPa; 22,9353 MPa; 15,4069 MPa. Kuat tekan tertinggi terdapat pada beton dengan variasi keausan batu kapur 30,25% atau pada beton normal sebesar 23,6079 MPa, sedangkan untuk kuat tekan beton terendah didapat pada beton dengan variasi keausan batu kapur 70,63% sebesar 15,4069 MPa.*